

ANALISIS SPASIAL FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SALAMAN I, KABUPATEN MAGELANG

WARDAH – 25010113120169

(2017 - Skripsi)

Malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia termasuk di Indonesia. Kabupaten Magelang merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah yang sudah mendapat sertifikat eliminasi malaria tahun 2014 tetapi kembali mengalami peningkatan kasus pada 2016. Puskesmas Salaman I merupakan wilayah endemis malaria di Kabupaten Magelang. Pada tahun 2016 ditemukan 100 kasus malaria positif (API = 2,39/1000 penduduk). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor lingkungan dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Salaman I dengan menggunakan pendekatan spasial. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain studi *case control*. Sampel penelitian ini sebanyak 108 orang yang terdiri dari 54 kasus dan 54 kontrol. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat, dan analisis spasial. Hasil uji *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan berada di luar rumah pada malam hari ($p = 0,041$, OR = 2,340) dan penggunaan kelambu ($p = 0,026$, OR = 2,523) dengan kejadian malaria. Analisis spasial menunjukkan kejadian malaria mayoritas berada di dekat kandang ternak, berada di sekitar breeding place hingga jarak 400 m, dan banyak ditemukan resting place di sekitarnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kebiasaan berada di luar rumah pada malam hari dan penggunaan kelambu berhubungan dengan kejadian malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Salaman I. Perlu adanya pembagian kelambu secara merata oleh instansi kesehatan, dan penduduk sebaiknya menggunakan pakaian panjang dan obat anti nyamuk terutama ketika berada di luar rumah pada malam hari

Kata Kunci: Malaria, Lingkungan, Spasial, Puskesmas Salaman I, Magelang